STANDAR OPERASIONEL PROSEDUR
KOLABORASI INTERPROFESIONAL DALAM PENATALAKSANAAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI SUNTIK

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	1. Ucapkan salam dan sapa klien dengan ramah 2. Menanyakan apakah ada yang bisa dibantu: a. Apakah puas menggunakan suntik? b. Apakah dating untuk suntik ulang c. Ada pertanyaan atau keluhan? 3. Lakukan pemeriksaan kesehatan ibu									
II	TATALAKSANA 1. Gangguan siklus haid a. Konseling: Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara, biasanya terjadi pada 2–3 bulan pertama setelah penyuntikan b. Pengobatan 1) Amenorhea: Bila klien ingin haid dapat diberikan pil KB 3x1 tablet dari hari 1 – 3 1x1 tablet mulai hari 4 selama 4–5 hari 2) Spotting/ metroragia ▪ Bila ringan/ tidak mengganggu tidak perlu diberi obat ▪ Bila mengganggu dapat diberikan pil KB 3x1 tablet/hari selama 7 hari. Biasanya dengan satu kuur sudah dapat diatasi 3) Menoragia (perdarahan lebih banyak atau lebih lama dari biasanya) ▪ Beri tablet sulfasferosus 3x1 tablet selama 5–7 hari/ sampai keadaan membaik 2. Keputihan a. Konseling 1) Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara 2) Anjurkan menjaga kebersihan daerah kemaluan (ganti celana dalam atau gunakan pembalut yang cocok) b. Pengobatan 1) Bila diserta rasa gatal, cairan berwarna kuning kehijauan atau berbau tidak sedap dapat diberikan nistatin 100.000 IU intra vagina selama 14 hari 2) Jika setelah pemberian antibiotic tetapi keputihan terus berlangsung maka pemakaian suntikan dihentikan 3. Rambut rontok a. Konseling 1) Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara dan akan kembali normal tanpa pengobatan setelah suntikan dihentikan 2) Bila klien tidak dapat mentolerir gejala ini anjurkan untuk ganti kontrasepsi non hormonal b. Pengobatan: Tidak ada 4. Berat badan meningkat									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	a. Konseling: Penambahan BB ini bersifat sementara dan tidak terjadi pada semua pemakaian suntikan tergantung reaksi tubuh wanita itu terhadap metabolisme progesteron. b. Pengobatan 1) Anjurkan klien melakukan diit rendah kalori dan olah raga yang teratur 2) Jika cara di atas tidak berhasil hentikan pemakaian suntikan dang anti dengan kontrasepsi non hormonal (IUD) 5. Pusing, mual dan muntah a. Konseling: Jelaskan bahwa gejala ini hanya bersifat sementara dan biasanya 2–3 bulan setelah pemakaian rasa pusing dan mual akan hilang sendiri b. Pengobatan 1) Pastikan tekanan darahnya normal 2) Untuk sakit kepala berikan asam mefenamat 3x250 – 500 mg kapsul/ hari selama 3 – 5 hari atau antalgin 3x500 mg/ hari selama 3 – 5 hari 3) Untuk mual dan muntah berikan metoklopramid 3x10 mg/hari selama 5 – 7 hari 4) Makan secara teratur 5) Bila dalam waktu 3 bulan gejala menetap hentikan pemakaian suntikan dan ganti dengan kontrasepsi non hormonal.									
III	SIKAP a. Ramah dan sopan b. Berempati c. Menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti									
IV	PENYELESAIAN Melakukan dokumentasi hasil konseling dalam kartu KB dan buku register									